

BAB 3

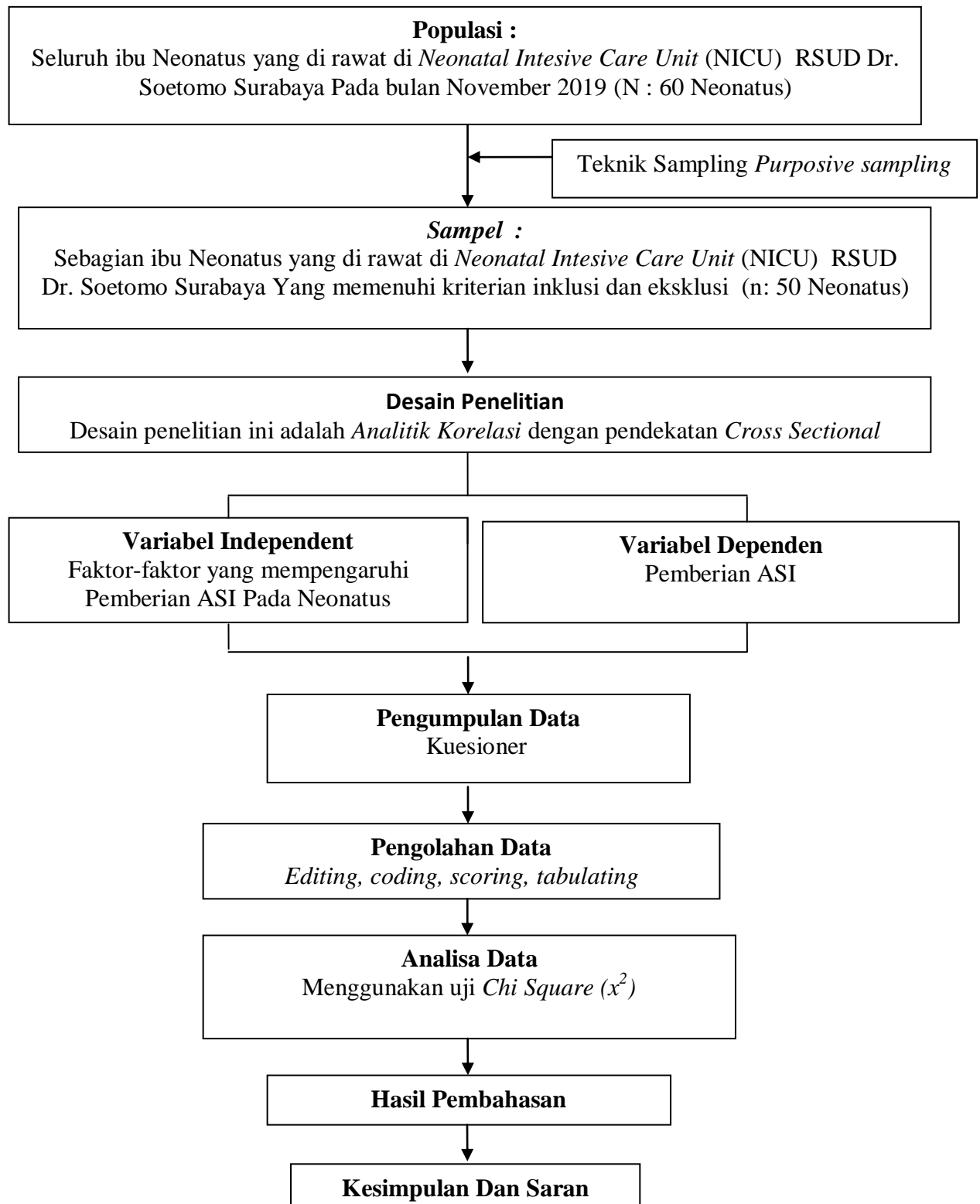
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan atau memecah masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, dan teknik sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, etika keperawatan dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu pola atau petunjuk secara umum yang bisa di aplikasikan pada beberapa penelitian (Nursalam, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik Corelasi* dengan pendekatan *Cross Sectional*, yakni merupakan jenis penelitian yang menekankan variabel-variabel yang diukur pada waktu pengukuran hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2014). Tujuannya adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pemberian ASI di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan orang, individu atau obyek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristik yang dimiliki seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu neonatus yang dirawat di Ruang NICU. Berdasarkan data jumlah neonatus yang dirawat dan menggunakan ASI dan ASI dominan dalam bulan Desember 2019 berjumlah 60 Neonatus.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu neonatus yang dirawat di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang berjumlah 50 responden. Upaya untuk mengurangi bias hasil penelitian, ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

(1) Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik untuk subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini, Kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti adalah :

- a) Ibu dari Neonatus yang sedang menjalani perawatan di Ruang NICU.
- b) ibu dari Neonatus yang mendapatkan ASI maupun susu formula selama dirawat di Rung NICU.
- c) Ibu dari Neonatus yang bisa baca tulis.

(2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi digunakan untuk menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi criteria inklusi dari penelitian akibat berbagai sebab (Nursalam, 2013).

- a) ibu dari Neonatus yang sedang dalam kondisi kritis atau gawat darurat saat dilakukan penelitian.
- b) Ibu dari neonatus yang Menolak dilakukan penelitian
- c) Neonatus yang tidak didampingi atau tidak memiliki ibu karena berbagai sebab, sehingga ibu neonatus tidak dapat diminta keterangan sebagai responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2014). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Teknik ini menekankan pemilihan responden pada kriteria sampel agar tercapai tujuan (*purpose*) penelitian. Hanya ibu neonatus yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang dapat ikut serta dalam penelitian.

3.4 Besar Sampel

Perkiraan jumlah besar sampel dalam penelitian ini diperkirakan menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05)^2}$$

$$n = 50 \text{ Ibu Neonatus}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (p) 0,05

3.5 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Identifikasi variabel merupakan bagian penelitian dengan cara menentukan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, seperti variabel independen dan variabel dependen.

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini adalah Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI pada neonatus.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel dependen dalam penelitian adalah Pemberian ASI

3.5.3 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
Variabel Independen					
Pengetahuan ibu tentang ASI	Pemahaman Informasi yang dianggap benar berdasarkan pemikiran ibu mengenai ASI	Pengetahuan tentang pengertian ASI, manfaat ASI, Jenis ASI, Kandungan ASI, merah ASI, penyimpanan ASI perah,	Kuesioner	Ordinal	Kategori: a. Baik (76%-100%) b. Cukup (56%-75%) c. Kurang (<56%)
Dukungan suami	Dukungan dari suami terhadap ibu dalam memberikan ASI.	Dukungan suami, menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015 meliputi: 1. Dukungan emosional 2. Bantuan teknis	Kuesioner	Ordinal	Kategori: a. Mendukung (skor >10.42) b. Kurang mendukung (skor <10.42)
Dukungan tenaga kesehatan	Dukungan tenaga kesehatan baik dari dokter, perawat ataupun bidan terhadap ibu neonatus dalam memberikan ASI	Dukungan Tenaga Kesehatan menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015 meliputi: 1. Informasi Tentang ASI Eksklusif 2. Memberikan saran dan bantuan.	Kuesioner	Ordinal	Kategori: a. Mendukung (skor >8) b. Kurang mendukung (skor <8)

		3. Meberikan motivasi untuk ASI Eksklusif			
Ketersediaan fasilitas	Tersedianya fasilitas menyusui di rumah sakit tempat neonatus dirawat yang menunjang pemberian ASI	Ketersedian fasilitas yang menunjang dalam pemberian ASI di ruang NICU meliputi : ASI Pump, freezer (tempat menyimpan ASI , pojok laktasi bagi ibu menyusui).	Kuesioner	Ordinal	Kategori: a. Tersedia (skor >2) b. Tidak tersedia (skor <2)
Variabel Dependen Pemberian ASI	Pemberian ASI tanpa Disertai tambahan makanan/ Minuman lain selama 0-6 bulan atau sejak bayi lahir sampai umur 6 bulan selama di Ruang NICU	Neonatus yang mendapatkan ASI Adekuat Selama dirawat di ruang NICU	Kuesioner	Nominal	Skor : 1. Ya 2. Tidak Kategori : 1: ASI 0 : P-ASI / ASI DOMINAN .

3.6 Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data

3.6.1 Proses Pengumpulan Data

1. Proses Perizinan

Proses perizinan pertama kali dilakukan adalah mengurus surat izin penelitian pengambilan data awal ke RSUD Dr.soetomo lewat Bankesbangpol kota Surabaya dan Jawa Timur dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melalui surat pengantar dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat izin dari dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan studi pendahuluan penelitian. Dengan surat pengantar tersebut peneliti meminta izin Kepala Bidang DIKLAT RSUD Dr. Soetomo Surabaya untuk melakukan studi pendahuluan sebagai langkah awal penelitian. Kemudian peneliti mendapatkan surat balasan dari Kepala Bidang DIKLAT RSUD Dr. Soetomo Surabaya untuk melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dimulai dengan pengambilan data awal populasi yang terdiri dari karakteristik pasien dan mengidentifikasi Faktor pemberian ASI di ruang NICU RSUD Dr Soetomo Surabaya.

3. *Informed consent*

Proses pengambilan data pada penelitian ini diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dari Direktur RSUD Dr Soetomo Melalui Kepala Bidang DIKLAT RSUD Dr Soetomo Surabaya dengan membawa surat izin penelitian dari

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan izin, peneliti menjelaskan kepada Pasien tentang maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Penjelasan dimaksudkan untuk memperoleh data dan mendapatkan persetujuan dari pasien bahwa akan diadakan penelitian. Peneliti memintai persetujuan langsung kepada responden mengenai tujuan penelitian dengan memberikan lembar permohonan dan pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian. penyebaran informed consent dilakukan dan setelah itu di tanda tangani dan dikumplkan lagi ke peneliti.

4. Pengumpulan data (penyebaran & pengisian kuisisioner).

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan / *informed consent* dari responden. Calon responden yang setuju menjadi responden penelitian akan mendapatkan kuisisioner yang dibagikan peneliti kemudian diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah diberikan. Sebelum mengisi kuisisioner, responden dijelaskan tentang prosedur dan teknis cara mengisi kuisisioner oleh peneliti. setelah kuisisioner terisi lembar kuisisioner dikembalikan lagi ke peneliti dan akan diolah data dan di interpretasikan.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan yang tersusun berdasarkan indikator pengetahuan ibu, ketersediaan fasilitas, dukungan tenaga kesehatan, dukungan suami, dan Pemberian ASI.

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui pemberian ASI yang diisi oleh petugas kesehatan yang merawat neonatus. Lembar observasi terdiri dari usia neonatus, diagnosa medis yang mendasari neonatus dirawat di NICU, jenis ASI yang diberikan dan cara pemberiannya. kuisisioner dan lembar observasi mengadops dari penelitian terdahulu oleh Wahyuningsih 2018 yang berjudul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu dalam pemberian ASI terhadap berat badab bayi di RSUD Sleman dan RS PKU Muhmmadiyah Gamping*”. Yang sudah di uji validitas dan reabilitasnya. sehingga ketika dipakai menghasilkan data yang akurat

3.6.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 selama 1 minggu yaitu tanggal 20-27 Desember 2019 di Ruang NICU RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

3.6.4 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dalam bentuk pengolahan data. Pengolahan data menggunakan analisa kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak komputer dan di analisis secara univariat dan bivariat. Menurut Hidayat (2008), pengolahan data diproses dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengkoreksian (*editing*)

Editing dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Pada tahap *editing* dilakukan pemeriksaan antara lain kelengkapan identitas responden, kesesuaian jawaban, kelengkapan pengisian jawaban, kesalahan atau ada tidaknya jawaban yang belum diisi, serta kesesuaian jawaban responden dari setiap pertanyaan yang diberikan.

2. Pengkodean (*coding*)

Pada *coding* ini, merupakan tahap pemberian kode pada hasil jawaban responden untuk memudahkan pada tahap *scoring* data dan pengolahan data. Kode diberikan berdasarkan hasil ukur yang tercantum dalam definisi operasional. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

3. *Scoring*

Pada tahap *scoring* ini, dilakukan perubahan jenis data ke dalam bentuk angka atau skor yang disesuaikan dengan teknik analisa yang dipilih, misal: skala likert.

4. Tabulasi

Dalam tahap tabulasi ini, data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah lengkap dan benar-benar bersih dari kesalahan serta siap dilakukan analisis.

3.7 Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2017). Metode yang digunakan adalah “*Chi Square*” menggunakan SPSS 21 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$, bila nilai $p < \alpha$ maka H_0 ditolak atau ada hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui signifikansi Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* NICU RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

3.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon partisipan untuk meminta kesediaan menjadi partisipan penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut : peneliti meminta persetujuan ke RSUD Dr. Soetomo melalui Kepala bidang pendidikan dan pelatihan RSUD Dr. Soetomo Surabaya, setelah mendapat persetujuan dari Kepala bidang pendidikan dan pelatihan kemudian peneliti mendatangi calon partisipan dan meminta persetujuan calon partisipan untuk menjadi partisipan penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

3.8.1 *Informed Consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak partisipan.

Dalam penelitian ini lembar persetujuan akan diberikan kepada responden yang akan diteliti yakni semua ibu neonatus di ruang NICU RSUD Dr Soetomo Surabaya dengan menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia maka pasien akan menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

3.8.2 *Anonymity*

Merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial nama pasien dan nomor urut reseponden di ruang NICU RSUD Dr Soetomo berdasarkan urutan pengumpulan kuisisioner.

3.8.3 *Confidentiality*

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua data partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian. Selain itu, seluruh dokumentasi penelitian dijamin oleh peneliti untuk tidak dipublikasikan kecuali untuk kepentingan akademik. Bentuk dokumen-dokumen kuesioner penelitian akan dihapus atau dihancurkan setelah selesai publikasi penelitian. Data *copy* dari penelitian hanya dimiliki secara rahasia oleh peneliti, institusi pendidikan serta institusi tempat dilakukan penelitian RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

3.8.4 *Beneficience & non-maleficience*

Penelitian yang dilakukan harusnya memberikan keuntungan atau manfaat bagi peneliti dan responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI pada neonatus di ruang NICU. Penelitian ini untuk memberikan manfaat bagi orang tua yang memiliki neonatus untuk lebih memahami manfaat ataupun kandungan dari ASI serta faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada kondisi neonatus di ruang NICU agar tumbuh kembang neonates lebih maksimal.

3.8.5 *Justice*

Penelitian ini memperlakukan responden secara adil mencakup menyeleksi responden dengan adil dan tidak diskriminatif, memberikan penghargaan terhadap semua persetujuan responden, responden juga dapat mengakses penelitian setiap saat diperlukan untuk klarifikasi informasi, serta akan memberikan perlakuan yang sama. Ketidakikutsertaan dalam penelitian juga tidak akan memberikan dampak pelayanan yang berbeda terhadap pasien.

3.9 Keterbatasan Penelitian

1. Ada banyak Faktor Yang mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI akan tetapi yang diteliti peneleiti hanya 4 faktor karena faktor yang paling dominan dan sering muncul di ruang NICU yaitu : Pengetahuan Ibu, Ketersediaan fasilitas, dukungan tenaga kesehatan, dukungan suami.
2. Faktor yang lain bisa dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan menganalisis faktor yang lain selain yang diteliti oleh peneliti.